

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengkajian

Pengkajian dilakukan pada hari kamis 29 Februari 2024 jam 10.00 WITA. Data yang didapatkan yaitu identitas pasien nama Ny.M, umur klien 56 tahun, jenis kelamin perempuan, suku banjar, status pernikahan sudah menikah, agama islam, pekerjaan ibu rumah tangga, alamat Jl. belda Banjarmasin. Ny.M ditangani diruang IGD RSUD Ulin Banjarmasin. Tanggal 29 Februari 2024 dengan keluhan sesak napas, bengkak dikedua kaki dan nyeri dada. Pengkajian *airway* pasien jalan napas bebas, tidak ada sumbatan jalan napas serta tidak ada tanda-tanda perdarahan pada jalan napas. Pengkajian *breathing* pasien hasil RR : 30 x/mnt, SPO2 : 91 %, suara nafas klien terdapat rhonchi dibagian bawah. Pengkajian *circulation* didapatkan Nadi : 71 x/mnt, TD : 150/80 mmHg, akral teraba hangat , warna kulit pucat, nadi perifer teraba kuat, CRT < 2 detik, konjungtiva anemis, suhu 36, 9°C, edeme dikedua kaki derajat 2: kedalamannya 3-4 mm dengan waktu kembali kurang dari 15 detik. Pasien tampak sianosis dan pucat.pengkajian *distability* didapatkan kesadaran Composmentis dengan GCS 15 (E4V5M6) Pupil isokor dengan respon cahaya baik pada mata sebelah kanan maupun mata sebelah kiri .Skala kekuatan otot, tangan kanan, tangan kiri, kaki kanan dan kiri semuanya 5. Pengkajian *Exposure* tidak terdapat jejas diseluruh tubuh pasien. Pada pengkajian nyeri menggunakan *numeric rating scale* (NRS) dengan menggunakan skala PQRST dan didapatkan hasil.

Untuk P (problem) nyeri dada , Q (quality) nyeri didapatkan seperti tertusuk, R (regional) nyeri dibagian dada , S (skala) nyeri yang

didapatkan 6 (0-10) atau nyeri sedang , dan T (time) yang dirasakan hilang timbul, klien tampak meringis memegang dadanya.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Pada Ny.M didapatkan 3 diagnosa keperawatan yaitu penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan kontraktilitas, nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisiologis (infark), dan hipervolumia berhubungan dengan penurunan aliran balik vena

5.1.3 Perencanaan

Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu dengan pemberian oksigen dan posisi semifowler

5.1.4 Implementasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan adalah tindakan pemberian oksigenasi dengan nasal kanul dan posisi semi fowler.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada hari kamis tanggal 29 Februari 2024 pada 15 menit pertama setelah tindakan untuk data subjektif pasien mengatakan masih sesak napas . Data objektif didapatkan nadi : 80 x/menit, pernapasan: 25 x/menit, suhu: 36,4 C, SpO2: 93 % dengan nasal canule 3 lpm .Pada 15 menit kedua setelah tindakan untuk data subjektif pasien mengatakan masih sesak napas . Data objektif didapatkan nadi : 81 x/menit, pernapasan: 24 x/menit, suhu: 36,4 C, SpO2: 95 % dengan nasal canule 3 lpm. Pada 15 menit ketiga setelah tindakan untuk data subjektif pasien mengatakan masih sesak napas sudah berkurang . Data objektif didapatkan nadi : 83 x/menit, pernapasan: 23 x/menit, suhu: 36,4 C, SpO2: 97 % dengan nasal canule 3 lpm.

5.1.6 Hasil analisis asuhan keperawatan dengan penerapan terapi oksigen dan posisi semifowler

Hasil yang didapatkan terjadi peningkatan saturasi oksigen. Setelah pemberian oksigen dan posisi semifowler selama 15 menit pertama terjadi kenaikan saturasi oksigen dari 91 % menjadi 93 %. Kemudian setelah 15 menit kedua terajdi peningkatan 93 % menjadi 95 %, dan

setelah 15 menit ketiga terjadi peningkatan saturasi oksiegn dari 95 % menjadi 97 %.

5.2 Saran

5.2.1 Keperawatan

Pemberian oksigen disertai dengan pemberian posisi semofowler sudah terbukti dapat meningkatkan saturasi oksigen pada pasien dengan gagal jantung sehingga intervensi ini dapat dijadikan standar operasional prosedur tetap yang dapat diaplikasikan langsung di pelayanan.

5.2.2 Institusi Pendidikan

Dijadikan bahan kajian pembelajaran kepada mahasiswa sebagai bentuk intervensi yang dapat menurunkan sesak pada pasien dengan gagal jantung.

5.2.3 Pasien dan Keluarga

Intervensi semi fowler dapat diajarkan kepasien dan keluarga sehingga menjadi alternatif tindakan yang dapat dilakukan dirumah untuk menurunkan gejala sesak napas sebelum dibawa kerumah sakit.